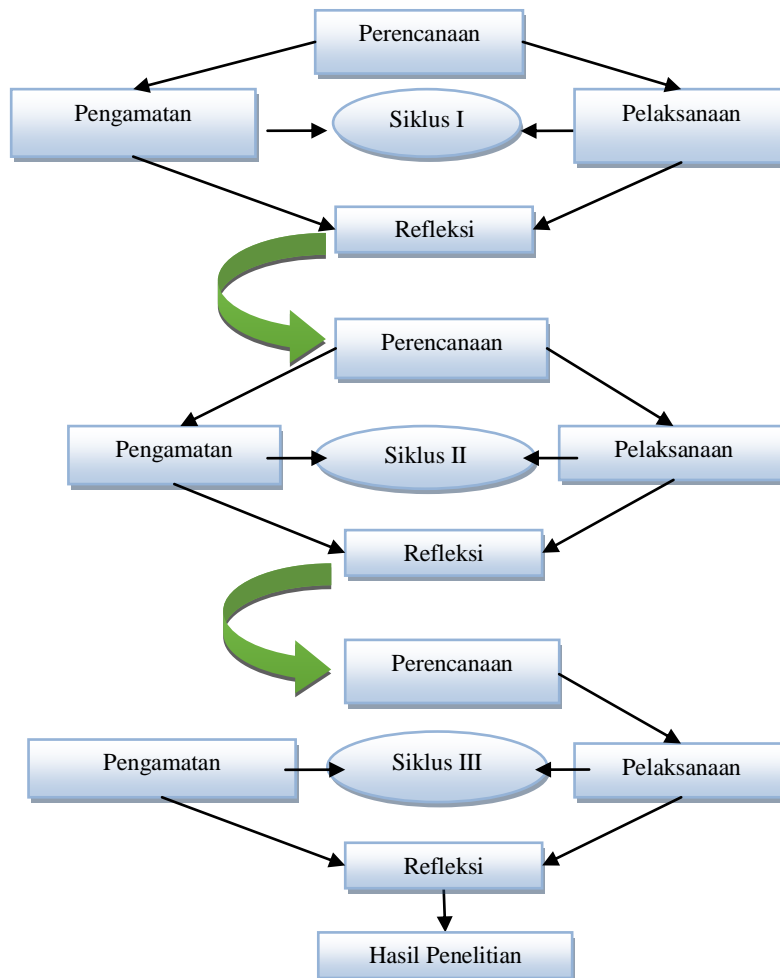


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model PTK yang digunakan yaitu model PTK dari Kemmis dan McTaggart meliputi perencanaan, tindakan/pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 66). Berikut ini adalah bagan yang menggambarkan tahapan-tahapan dari model rancangan PTK Kemmis&McTaggart:



Bagan 3.1

Model Rancangan PTK Kemmis & Mc Taggart

Sumber: (Wiriaatmadja, 2014, hlm. 66)

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IVA di salah satu SD di kecamatan Sarijadi. Jumlah siswa kelas IVA ini adalah 29 (dua puluh sembilan) orang. Lama penelitian tindakan kelas ini adalah 3 bulan terhitung dari bulan Maret sampai Mei 2016.

C. Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan pada setiap siklusnya dilaksanakan dalam satu kali (hari) pertemuan dengan 6 jam pelajaran atau 6x35 menit. Dalam setiap siklusnya mengikuti tahapan model PTK yang sudah dipilih yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun tahapan pada setiap siklusnya akan dijelaskan dibawah ini.

1. Siklus I

a. Tahapan Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pertama-tama peneliti melakukan penentuan waktu penelitian bersama observer yang disepakati pada tanggal 4 Mei 2016. Kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok jenis-jenis upacara adat yang ada di Indonesia, materi ini terdapat pada Tema 8 (Tempat Tinggalku) subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe *Time Token*. Dalam RPP yang disusun oleh peneliti terdapat indikator capaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, dan lembar evaluasi. Adapun media yang digunakan pada siklus I ini berupa gambar beberapa jenis upacara adat dan juga kartu bicara yang dibuat dari kertas warna-warni.

Model pembelajaran yang dilakukan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* memiliki langkah-langkah meliputi penyampaian tujuan

Reny Citra Firmala, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, pemberian tugas, pelaksanaan diskusi kelompok, pembagian kupon bicara, pelaksanaan, diskusi kelas, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu. Pada tahap kedua yaitu pemberian tugas, guru membagikan tugas berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dikerjakan secara berkelompok dan setiap kelompok diberikan tugas pekerjaan yang berbeda-beda yaitu setiap kelompok diberikan tugas mengenai hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, dan manusia dengan budaya pada salah satu jenis upacara adat. Pada tahap keempat yaitu pembagian kupon bicara, pada tahap ini guru memberikan kupon bicara pada setiap siswa untuk digunakan pada saat diskusi kelas. Kupon bicara ini dimaksudkan agar pada saat diskusi klasikal kelas, tidak terjadi dominasi dari beberapa siswa saja melainkan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara. Pada tahap kelima yaitu tahap diskusi kelas, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Pada saat diskusi berlangsung, kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan selama diskusi berlangsung. Pada tahap keenam atau tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

Selain menyediakan RPP peneliti menyediakan instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Adapun lembar-lembar instrumen yang dibuat peneliti adalah lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* serta lembar observasi peningkatan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa diarahkan pada langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Setiap langkah pada model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* diharapkan dapat memunculkan indikator capaian kompetensi prasyarat dan kompetensi pokok serta peningkatan aktivitas belajar siswa

sebagai dampak pengiringnya. Pembelajaran tersebut terlihat dari adanya keterkaitan antara indikator aktivitas belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* yang diharapkan oleh peneliti.

Tabel 4.1. Keterkaitan Indikator Aktivitas Belajar Dengan Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token*

Langkah Model Kooperatif Tipe <i>Time Token</i>	Indikator Aktivitas Belajar
Penyampaian tujuan pembelajaran	Aktivitas Mendengarkan (mendengarkan penjelasan dari guru)
Persiapan diskusi kelompok (pembagian kelompok)	Aktivitas Mental
Pemberian Tugas (Lembar Kerja Siswa)	Aktivitas Visual Aktivitas Oral (lisan) Aktivitas Menulis Aktivitas Mental
Pembagian kupon bicara	Aktivitas Mendengarkan
Pelaksanaan diskusi klasikal (diskusi kelas)	Aktivitas Oral (lisan) Aktivitas Mendengarkan
Penarikan kesimpulan	Aktivitas Oral (lisan) Aktivitas Mendengarkan

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Dalam model PTK yang digunakan pada penelitian ini tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan secara bersamaan, observer berada di dalam kelas pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran. Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran observer bertugas untuk mengamati dan menuliskan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dalam lembar observasi yang sudah diberikan sebelumnya. Selain itu peneliti dan observer juga melakukan pengamatan dan menuliskan hasil pengamatannya terhadap aktivitas belajar siswa ke dalam lembar observasi. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan peneliti melakukan diskusi bersama observer untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan dan diklarifikasi pada tahap pelaksanaan dan pengamatan. Kemudian peneliti menentukan kesalahan-kesalahan dan perbaikan yang harus dilakukan pada siklus II dan menerapkan perbaikan yang sudah ditentukan tersebut pada RPP dan pembelajaran siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II pertama-tama peneliti juga melakukan diskusi mengenai waktu pelaksanaan dan pengamatan penelitian siklus II, kemudian setelah disetujui waktu penelitian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok mengenal salah satu suku bangsa di Indonesia yaitu “Suku Baadui”, materi ini terdapat pada Tema 8 (Tempat Tinggalku) subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe *Time Token*. Dalam RPP yang disusun oleh peneliti terdapat indikator capaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, dan lembar evaluasi. Dalam RPP siklus II ini peneliti menyusunnya berdasarkan refleksi pada siklus I. Adapun media yang digunakan pada siklus II ini berupa video mengenai “Suku Badui”. Penggunaan media video ini berdasarkan pada refleksi yang dilakukan pada siklus I dalam rangka meningkatkan aktivitas visual siswa.

Model pembelajaran yang dilakukan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* memiliki langkah-langkah meliputi pembagian kelompok, penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian tugas, pembagian kupon bicara, diskusi kelas, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu. Pada tahap kedua yaitu

pemberian tugas, guru membagikan tugas berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dikerjakan secara berkelompok dan setiap kelompok diberikan tugas pekerjaan yang berbeda-beda. Pada tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan diskusi setiap anggota kelompok memberikan kontribusinya terhadap tugas kelompok yang sudah diberikan oleh guru. Pada tahap keempat yaitu pembagian kupon bicara, pada tahap ini guru memberikan kupon bicara pada setiap siswa untuk digunakan pada saat diskusi kelas. Kupon bicara ini dimaksudkan agar pada saat diskusi klasikal kelas, tidak terjadi dominasi dari beberapa siswa saja melainkan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara. Pada tahap kelima yaitu tahap diskusi kelas, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Pada saat diskusi berlangsung, kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan selama diskusi berlangsung. Pada tahap keenam atau tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

Selain menyediakan RPP peneliti menyediakan instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Adapun lembar-lembar instrumen yang dibuat peneliti adalah lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* serta lembar observasi peningkatan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa diarahkan pada langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Setiap langkah pada model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* diharapkan dapat memunculkan indikator capaian kompetensi prasyarat dan kompetensi pokok serta peningkatan aktivitas belajar siswa sebagai dampak pengiringnya

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Sama seperti pada siklus I tahap pelaksanaan dan pengamatan siklus II pun dilaksanakan secara bersamaan. Pada saat peneliti

melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, observer bertugas untuk mengamati dan menuliskan seluruh temuan yang terjadi pada setiap proses pembelajaran pada lembar observasi yang sudah disiapkan. Selain itu peneliti dan observer juga melakukan pengamatan dan menuliskan hasil pengamatannya terhadap aktivitas belajar siswa ke dalam lembar observasi. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan peneliti melakukan diskusi bersama observer untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Refleksi

Hasil temuan pada tahapan pelaksanaan dan pengamatan dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti untuk mendapatkan perbandingan antara hasil dari aktivitas belajar pada siklus I dan siklus II. Selain itu data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis juga digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada proses pelaksanaan siklus III.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok perbedaan masyarakat desa dan masyarakat kota, materi ini terdapat pada Tema 8 (Tempat Tinggalku) subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku dan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan menerapkan model kooperatif tipe *Time Token*. Dalam RPP yang disusun oleh peneliti terdapat indikator capaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, dan lembar evaluasi. Adapun media yang digunakan pada siklus III ini berupa video mengenai perbedaan antara masyarakat desa dan masyarakat kota dan juga kartu bicara yang dibuat dari kertas warna-warni. Penyusunan RPP pada siklus III ini berdasarkan pada tahap refleksi pada siklus II.

Model pembelajaran yang dilakukan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Time*

Token memiliki langkah-langkah meliputi pembagian kelompok, penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian tugas, pembagian kupon bicara, diskusi kelas, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap pertama yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu. Pada tahap kedua yaitu pemberian tugas, guru membagikan tugas berupa LKS (Lembar Kerja Siswa) yang dikerjakan secara berkelompok dan setiap kelompok diberikan tugas pekerjaan yang berbeda-beda. Pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan diskusi kelompok dimana setiap anggota berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru mengenai perbedaan masyarakat kota dan desa. Pada tahap keempat yaitu pembagian kupon bicara, pada tahap ini guru memberikan kupon bicara pada setiap siswa untuk digunakan pada saat diskusi kelas. Kupon bicara ini dimaksudkan agar pada saat diskusi klasikal kelas, tidak terjadi dominasi dari beberapa siswa saja melainkan setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berbicara. Pada tahap kelima yaitu tahap diskusi kelas, setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Pada saat diskusi berlangsung, kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan pertanyaan, menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan selama diskusi berlangsung. Pada tahap keenam atau tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan pembelajaran, siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.

Selain menyediakan RPP peneliti menyediakan instrumen-instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data selama penelitian. Adapun lembar-lembar instrumen yang dibuat peneliti adalah lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* serta lembar observasi peningkatan aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa diarahkan pada langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Setiap langkah pada model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* diharapkan dapat memunculkan indikator capaian kompetensi prasyarat

dan kompetensi pokok serta peningkatan aktivitas belajar siswa sebagai dampak pengiringnya

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengamatan

Sama halnya pada siklus I dan siklus II pada tahap pelaksanaan dan pengamatan ini dilaksanakan dalam waktu yang sama yaitu pada saat peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*, observer bertugas untuk mengamati dan menuliskan temuan-temuan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung pada lembar observasi. Selain itu peneliti dan observer juga melakukan pengamatan dan menuliskan hasil pengamatannya terhadap aktivitas belajar siswa ke dalam lembar observasi. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan peneliti melakukan diskusi bersama observer untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Refleksi

Hasil data yang diperoleh pada saat tahap pelaksanaan dan pengamatan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti agar dapat mendapatkan simpulan mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Time Token* dan perkembangan aktivitas belajar siswa. Diharapkan setelah akhir siklus III keterlibatan siswa terhadap aktivitas belajarnya sudah sangat baik.

D. Prosedur Substantif Penelitian

1. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Berikut uraian teknik dan instrumen pengumpul data yang peneliti gunakan pada saat melaksanakan PTK.

a. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam melaksanakan teknik observasi ini peneliti dibantu oleh empat orang teman sejawat. Jenis observasi yang dilakukan yaitu jenis observasi partisipatif baik observasi partisipatif aktif dan observasi partisipatif

pasif. Observasi partisipasi aktif dilakukan oleh peneliti, yakni peneliti berperan sebagai guru yang melakukan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dan juga sebagai observer dalam pengamatan aktivitas belajar siswa. Observasi partisipatif pasif dilakukan oleh teman sejawat peneliti, observer atau teman sejawat peneliti ini hanya mengamati dan mencatat hasil pengamatannya pada format atau lembar observasi yang sudah disediakan oleh peneliti. Instrumen pengumpul data penelitian dalam teknik observasi ini yaitu lembar observasi, ada dua jenis lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

1) Lembar observasi kegiatan pembelajaran dan respons siswa dalam penerapan model pembelajaran tipe *Time Token*

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, dan juga mengetahui respons siswa dalam penerapan model pembelajaran tersebut. Adapun lebih jelasnya bentuk lembar observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2) Lembar observasi aktivitas belajar siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Indikator dari aktivitas belajar siswa yang digunakan pada lembar observasi ini sesuai dengan indikator yang tertulis pada definisi operasional peneliti. Adapun lebih jelasnya bentuk lembar observasi aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi hasil data pengamatan, karena dalam pengisian lembar observasi sangat memungkinkan ada data-data penting yang tidak tertulis dikarenakan keterbatasan kemampuan pengamatan observer. Jenis dokumentasi

yang digunakan yaitu berupa video dan foto. Perekaman video ini dilakukan dengan cara menyimpan kamera untuk video di dalam sudut ruangan yang memungkinkan agar seluruh kelas dapat terekam dengan baik, video ini juga dapat membantu peneliti untuk mengetahui ketercapaian setiap langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Adapun foto-foto yang diambil pada saat pembelajaran ini dilakukan oleh salah satu teman sejawat dari peneliti. Foto-foto yang di ambil pada saat penelitian ini akan digunakan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di sekolah yang menjadi partisipan penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Pengolahan Data

Adapun rencana pengolahan data dan keabsahan data yang dihasilkan, akan dilakukan dengan cara analisis data secara kualitatif dan kuantitatif tergantung dari objek yang di amati.

a. Analisis Data Kualitatif

Diperoleh dari lembar observasi serta studi dokumentasi. Dilakukan perhitungan skor dari hasil akhir lembar observasi untuk setiap faktor yang diamati. Sedangkan foto digunakan sebagai data pelengkap dan penguat dari kegiatan pembelajaran. Analisis data kualitatif ini memberikan gambaran bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

Teknik analisis yang digunakan merupakan teknik analisis kualitatif yang digunakan pada data hasil observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman(dalam Kunandar, 2012, hlm. 102). Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- 1) Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang dilakukan melalui seleksi, pengelompokan dan pengorganisasian data mentah menjadi sebuah data atau informasi yang bermakna. Reduksi data ini

dilakukan dengan memilih data yang berhubungan dengan temuan-temuan berkaitan dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

- 2) Paparan data merupakan upaya untuk menampilkan data secara jelas dan mudah untuk dipahami dalam bentuk paparan naratif, tabel, grafik atau bentuk lainnya yang memberikan gambaran jelas tentang proses pembelajaran dan hasil tindakan penelitian lainnya. Pemaparan data pada penelitian ini dilakukan dengan berbentuk tabel dan grafik yang dilengkapi dengan deskripsi mengenai temuan-temuan yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.
- 3) Penyimpulan data merupakan pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, padat dan bermakna. Penyimpulan data ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara singkat mengenai terpenuhi atau tidaknya seluruh langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data yang digunakan pada peningkatan aktivitas siswa yaitu analisis data kuantitatif dimana menggunakan perhitungan yang diadaptasi dari teori skala Guttman. Dalam skala ini, digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten yaitu Ya atau Tidak dan dibuat dalam bentuk *checklist*. (Rudiwan, 2012, hlm. 91).

Pengolahan data dilakukan dengan mengadaptasi dari Rudiwan, (2012, hlm. 103), menggunakan pembelahan ganjil genap yaitu:

Skor 0 : Tidak (Apabila tidak ditampilkan siswa)

Skor 1 : Ya (Apabila ditampilkan siswa).

Menentukan peningkatan aktivitas belajar siswa dikelas, dengan menghitung skor setiap indikator keterampilan berdiskusi siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk persentasi pada setiap indikatornya, adapun rumus presentasi adalah sebagai berikut.

$$\% = \frac{\sum N}{n} \times 100\%$$

Rumus 3.1

Menghitung Persentase Kelas

Sugiyono (2010, hlm. 59)

Keterangan:

 $\sum N$ = total skor yang diperoleh siswa

n = total skor maksimal

Menentukan kategori keterampilan berdiskusi setiap siswa, dari data skor yang diperoleh siswa ditentukan empat kategori yaitu Sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Adapun cara menentukan kategori tersebut sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor tertinggi atau maksimal} - \text{skor terendah atau minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

Menghitung Kategori Capaian Aktivitas Belajar Siswa

Sugiyono (2009, hlm 240)

Indikator yang dinilai berdasarkan skala diatas dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Dimensi / Jenis Aktivitas	Indikator
Aktivitas Visual (<i>Visual Activities</i>)	Mengamati video atau gambar yang guru tampilkan Membaca materi, buku atau artikel untuk mengumpulkan informasi
Aktivitas Lisan (<i>Oral Activities</i>)	Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari Menjawab pertanyaan yang diberikan guru atau teman Memberikan tanggapan terhadap pendapat teman pada saat diskusi kelompok
Aktivitas Mendengarkan (<i>Listening Activities</i>)	Mendengarkan penjelasan guru Tidak menyanggah pembicaraan teman yang sedang berpendapat saat sedang berdiskusi

Reny Citra Firmala, 2016

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TIME TOKEN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aktivitas Menulis (<i>Writing Activities</i>)	Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
Aktivitas Mental (<i>Mental Activities</i>)	Bekerja sama dalam kelompok Terlihat senang pada saat pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>Time Token</i>

Dilihat dari tabel 3.1 diatas dapat terlihat ada 10 indikator yang menjadi penilaian penelitian dan setiap indikator mempunya bobot nilai 1 jika dilaksanakan “Ya” dan nilai 0 jika tidak dilaksanakan “Tidak”. Sehingga jika siswa melaksanakan seluruh indikator maka akan mendapatkan nilai maksimal 10 dan jika tidak melakukan sama sekali indikatornya akan mendapatkan nilai 0. Jadi dengan menggunakan cara diatas berikut kriteria capaian aktivitas siswa pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Kriteria Capaian Aktivitas Belajar Siswa

Skala Capaian Aktivitas	Kriteria
0 - 2,5	Tidak Baik
2,6 - 5	Kurang Baik
5,1 - 7.5	Baik
7,6 – 10	Sangat Baik

Kriteria Keberhasilan Penelitian

Kriteria merupakan patokan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau program, dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang ditentukan dan gagal apabila tidak mampu melampaui kriteria yang telah ditentukan. Sebagai acuan untuk mempertimbangkan dan memberikan makna terhadap apa yang telah dicapai sesudah tindakan. Dalam penelitian tindakan ini digunakan kriteria normatif, yaitu dengan membandingkan hasil sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Kriteria yang dimaksud adalah apabila keadaan sebuah tindakan menunjukkan keadaan siswa lebih baik dari sebelum tindakan, maka dikatakan bahwa tindakan tersebut berhasil.